

KPK RI DATANGI OMBUDSMAN BABEL, ADA APA

Jum'at, 11 Juni 2021 - Umi Salamah

PANGKALPINANG, BNBABEL.COM - Dalam rangka optimalisasi pencegahan korupsi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI terus berupaya untuk melakukan sinergi dengan berbagai macam pemangku kepentingan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dengan Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung.

Untuk itu, pada hari Kamis, 10 Juni 2021 KPK yang diwakili oleh Kasatgas Koordinasi dan Supervisi Wilayah 2 KPK RI, Nana Mulyana berkunjung ke Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung dan diterima oleh langsung oleh Shulby Yozar Ariadhy, Kepala Perwakilan ORI Bangka Belitung.

"Pimpinan KPK saat ini memberikan pesan khusus bagi kami jika berkunjung ke daerah agar membangun koordinasi dan komunikasi dengan Ombudsman perwakilan di setiap wilayah. Tentunya ada banyak potensi kerja sama dalam pengawasan dan pencegahan korupsi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung salah satunya adalah pengawasan terhadap optimalisasi pendapatan negara dan daerah dari sektor pertambangan. Sebagai kantor perwakilan yang ada di daerah penghasil galian tambang, Ombudsman Bangka Belitung diharapkan dapat memberikan masukan yang bersifat strategis bagi KPK dalam upaya perbaikan tata kelola pencegahan korupsi di sektor pertambangan," ujar Nana Mulyana.

Menanggapi hal tersebut, Shulby Yozar Ariadhy, Kaper Ombudsman RI Bangka Belitung menyatakan bahwa Ombudsman menyambut baik upaya koordinasi yang dilakukan oleh KPK RI. Ombudsman RI menyadari bahwa pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik harus melibatkan berbagai macam elemen.

"Tidak ada Lembaga pengawas yang bersifat super power, semua harus bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya. Maladministrasi sebagai pokok pengawasan ombudsman RI merupakan pintu masuk bagi tindakan korupsi oleh penyelenggara layanan publik. Oleh karena itu, bagi Ombudsman Bangka Belitung kerja sama dengan KPK tentunya akan menjadi sinergi yang baik dalam optimalisasi pengawasan pelayanan publik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," tutup Shulby Yozar Ariadhy.